

BURUNG CENDERAWASIH DALAM PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA

TUGAS AKHIR KARYA SENI



KARYA SENI

Diajukan oleh:
Yusan Septiawan
NIM : 1211648022

PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

BURUNG CENDERAWASIH DALAM PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA

TUGAS AKHIR KARYA SENI



KARYA SENI

Diajukan oleh:
Yusan Septiawan
NIM : 1211648022

PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

BURUNG CENDERAWASIH DALAM PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA diajukan oleh Yusan Septiawan NIM 1211648022, Progam Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 juni 2016.

Pembimbing I


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP. 19610624 198903 2001

Pembimbing II


Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.
NIP. 19800210 200501 1001


Cognate/Anggota


Drs. Rispul, M.Sn.
NIP. 19631104 199303 1 001

Ketua Jurusan Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota


Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19750622 200312 1003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

BURUNG CENDERAWASIH DALAM PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA
diajukan oleh Yusan Septiawan NIM 1211648022, Progam Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 30 juni 2016.

Pembimbing I

Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP. 19610824 198903 2001

Pembimbing II

Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.
NIP. 19800210 200501 1001

Cognate/Anggota

Drs. Rispul, M.Sn.
NIP. 19631104 199303 1 001

Ketua Jurusan Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19750622 200312 1003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas Akhir penciptaan karya seni ini saya persembahkan untuk sang pencipta alam semesta, kedua orang tuaku dan teman tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan cinta sayang untuk mereka.



MOTTO

**Jadilah kalah karna mengalah
Bukan kalah karna menyerah
Jadilah pemenang karna kemampuan
Bukan menang karna kecurangan**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan telah disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, Kamis, 30 juni 2016

Yusan Septiawan

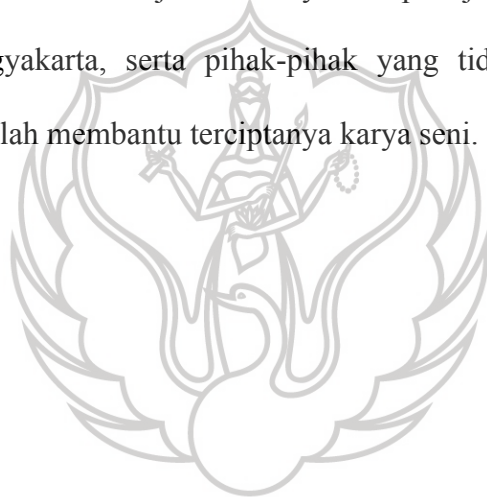
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik, karya tugas akhir yang berjudul “ BURUNG CENDERAWASIH DALAM PENCIPTAAN PERHIASAN WANITA” ini merupakan sebuah langkah untuk menyelesaikan tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa tugas ini jauh dari kesempurnaan, seperti yang penulis harapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S.Sn, M.Sn.,selaku Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S. Sn, selaku dosen wali. yang selalu membimbing mahasiswa khususnya penulis untuk terus belajar.

5. Dra. Titiana Irawani., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I
6. Febrian Wisnu Adi, S.sn., MA. selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak dan Ibu serta Jajaran Karyawan Jurusan Kriya seni.
8. Bapak dan Ibu orang tua saya yang selama ini selalu mendukung proses pembuatan karya ini, baik materi maupun doanya
9. Teman-teman kuliah dari jurusan kriya maupun jurusan lain di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terciptanya karya seni.



Yogyakarta, 30 juni 2016

Yusan Septiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
INTISARI	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Penciptaan	3

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori	13

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan	14
B. Analisis DataAcua.....	22
C. Rancangan Karya	24

1. Sketsa Alternatif.....	24
2. Sketsa Terpilih.....	30
D. Proses Perwujudan.....	35
1. Bahan	36
2. Alat	40
3. Teknik Pengerjaan	52
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	74
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum.....	79
B. Tinjauan Khusus	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
A. Foto Poster Pameran	98
B. Situasi Saat Pameran.....	99
C. Foto Katalog	101
D. Biodata (CV)	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya I (Judul: <i>Riflebird</i>)	74
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya II (Judul: <i>Paradise</i>)	74
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya III (Judul: <i>Melingkar</i>)	75
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya IV (Judul: <i>Persatuan</i>)	75
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya V (Judul: <i>Bird</i>)	75
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya VI (Judul: <i>Anggun</i>)	76
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya VII (Judul: <i>Freedom</i>)	76
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya VIII (Judul: <i>Fly</i>)	76
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya IX (Judul: <i>Life</i>)	77
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya X (Judul: <i>Kesempurnaan</i>)	77
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Karya XI (Judul: <i>Circle Of Love</i>)	77
Tabel 12. Rekapitulasi Biaya Karya	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Burung Cenderawasih hitam atau <i>Riflebird Paradise</i> sedang memikat pasanganya	15
Gambar 2. Burung Cenderawasih hitam atau <i>Riflebird Paradise</i>	15
Gambar 3. Burung Cenderawasih kuning atau <i>Lesser bird of paradise</i> sedang memikat lawan jenisnya.....	16
Gambar 4. Burung Cenderawasih kuning atau <i>Lesser bird of paradise</i>	16
Gambar 5. Burung Cenderawasih biru atau <i>Blue bird of paradise</i> sedang memikat lawan jenisnya.....	17
Gambar 6. Burung Cenderawasih biru atau <i>Blue bird of paradise</i>	17
Gambar 7. Perhiasan : Kalung	18
Gambar 8. Perhiasan : Kalung, burung Merak	18
Gambar 9. Perhiasan Kepala motif bulu.	19
Gambar 10. Perhiasan : Kelat Bahu	19
Gambar 11. Perhiasan : Anting burung Merak.....	20
Gambar 12. Perhiasan : Anting burung Merak	20
Gambar 13. Perhiasan : Gelang Owl	21
Gambar 14. Perhiasan : Cincin motif burung Kolibri	21
Gambar 15. Sketsa Alternatif I, Judul: <i>Riflebird</i> (Liontin Kalung)	24
Gambar 16. Sketsa Alternatif II, Judul: <i>Paradise</i> (Kelat bahu)	25
Gambar 17. Sketsa Alternatif III , Judul: Melingkar (Gelang)	25

Gambar 18. Sketsa Alternatif IV, Judul: Persatuan (Gelang)	26
Gambar 19. Sketsa Alternatif V, Judul: <i>Bird</i> (Cincin)	26
Gambar 20. Sketsa Alternatif VI, Judul: Anggun (Cincin)	27
Gambar 21. Sketsa Alternatif VII, Judul: <i>Freedom</i> (Perhiasan kepala)	27
Gambar 22. Sketsa Alternatif VIII, Judul: Fly (Liontin Kalung)	28
Gambar 23. Sketsa Alternatif IX, Judul : <i>Live</i> (Anting)	28
Gambar 24. Sketsa Alternatif X, Judul: Kesempurnaan (Anting)	29
Gambar 25. Sketsa Alternatif XI, Judul: <i>Circle of love</i> (Tusuk Konde)	29
Gambar 26. Sketsa Terpilih I, Judul : <i>Riflebird</i> (Kalung Liontin)	30
Gambar 27. Sketsa Terpilih II, Judul: Paradise (Kelat Bahu)	30
Gambar 28. Sketsa Terpilih III, Judul: Melingkar (Gelang)	31
Gambar 29. Sketsa Terpilih IV, Judul: persatuan (Gelang)	31
Gambar 30. Sketsa Terpilih ,Judul: <i>Bird</i> (Cincin)	32
Gambar 31. Sketsa Terpilih VI, Judul : Anggun (Cincin)	32
Gambar 32. Sketsa Terpilih VII, Judul: <i>Freedom</i> (Perhiasan Kepala)	33
Gambar 33. Sketsa Terpilih VIII, Judul : Fly (Kalung Liontn)	33
Gambar 34. Sketsa Terpilih IX, Judul : <i>Live</i> (Anting)	34
Gambar 35. Sketsa Terpilih X, Judul : Kesempurnaan (Anting)	34
Gambar 36. Sketsa Terpilih XI, Judul : <i>Circle Of Love</i> (Tusuk Konde)	35
Gambar 37. Material Logam (Kawat Tembaga)	38
Gambar 38. Material Logam (kawat perak)	38
Gambar 39. Bahan Patri (Bahan perak murni dan kuningan untuk	

membuat patri perak)	38
Gambar 40. Bahan Patri (Boraks)	38
Gambar 41. Obat Hcl	39
Gambar 42. Amplas ukuran 120, 300, dan 600	39
Gambar 43. <i>Gembosan</i> , Selang dan blender	42
Gambar 44. Alat <i>Plepet</i>	42
Gambar 45. Kikir Perhiasan	43
Gambar 46. Kikir	43
Gambar 47. Skat Mat	44
Gambar 48. Bor manual	44
Gambar 49. Palu Besi.....	45
Gambar 50. Gergaji Logam	45
Gambar 51. Pinset <i>Filigri</i>	46
Gambar 52. Mesin Poles	46
Gambar 53. <i>Sunglon</i>	47
Gambar 54. Tang Kombinasi	47
Gambar 55. Tang Potong	48
Gambar 56. Tang Lingkar atau Tang Lancip	48
Gambar 57. Gunting Potong Plat	49
Gambar 58. Ragum (Tanggem)	49
Gambar 59. Kompresor	50
Gambar 60. Dinamo potong batu	50

Gambar 61. Sikat Kawat	51
Gambar 62. Travo Ampere	51
Gambar 63. Jenis kawat logam	53
Gambar 64. Memotong kawat	54
Gambar 65. Menganyam kawat	54
Gambar 66. Proses anyam kawat	55
Gambar 67. Proses pengukuran anyaman	55
Gambar 68. Membentuk pola sesuai ukuran tangan	56
Gambar 69. Membentuk pola sesuai desain	56
Gambar 70. Membentuk kawat menjadi motif burung membentuk motif burung pada perhiasan	57
Gambar 71. Membentuk pipih pada hiasan.	57
Gambar 72. Membuat Kawat <i>Filigri</i> (Menampar kawat atau membuat kumparan kawat)	58
Gambar 73. Menyusun kawat <i>Filigri</i> (Membuat kerangka <i>Filigri</i> sebelum proses pematrian kawat <i>Filigri</i>)	59
Gambar 74. Membuat <i>Filigri</i> (Memberi Isen-Isen)	59
Gambar 75. Mematri <i>Filigri</i> (Proses pematrian kawat <i>Filigri</i> menggunakan Patri Haris)	60
Gambar 76. Hasil <i>Filigri</i> (Hasil proses pematrian <i>Filigri</i>)	60
Gambar 77. Memberi lilitan pada kawat.....	61

Gambar 78. Memanaskan Borak	62
Gambar 79. Mematri dengan patri haris	62
Gambar 80. Membuat <i>Moto Derok</i> atau Ring	63
Gambar 81. Mematri <i>Mata Derok</i> atau ring membuat kawat yang akan dibuat ring.....	64
Gambar 82. Skatmat	65
Gambar 83. Mengepaskan batu dengan besel	65
Gambar 84. Memotong plat besel sesuai ukuran batu	66
Gambar 85. Cairan obat kimia HCL yang dicampur sedikit air	67
Gambar 86. Mencuci Perhiasan dengan Air dan <i>Sunlight</i>	67
Gambar 87. Menyetel dan Merapatkan Besel pada Batu.....	68
Gambar 88. Mencuci Perhiasan dengan Air yang direndam Biji Lerak	70
Gambar 89. Proses Pelapisan	71
Gambar 90. Proses Penghitaman	71
Gambar 91. Proses Menghitamkan Perhiasan dengan.....	72
Gambar 92. (Merangkai Perhiasan)	73
Gambar 93. Merangkai Perhiasan dan memberi tambahan Mutiara	73
Gambar 94. Karya 1, Judul : <i>Riflebird</i> (Kalung)	81
Gambar 95. Karya 2, Judul : <i>Paradise</i> (Perhiasan Kelat Bahu)	82
Gambar 96. Karya 3, Judul : Melingkar	83

Gambar 97. Karya 4, Judul : Persatuan	84
Gambar 98. Karya 5, Judul : <i>Bird</i>	85
Gambar 99. Karya 6, Judul : Anggun (Cincin)	86
Gambar 100. Karya 7, Judul : <i>Freedom</i> (Perhiasan Kepala)	87
Gambar 101. Karya 8, Judul : <i>Fly</i> (Liontin)	88
Gambar 102. Karya 9, Judul : <i>Live</i> (Anting)	89
Gambar 103. Karya 10, Judul : Kesempurnaan (Anting)	90
Gambar 104. Karya 11, Judul : <i>Circle Of Love</i> (Tusuk Konde)	91
Gambar 105. Poster Pameran.....	98
Gambar 106. Suasana Pameran.....	99
Gambar 107. Katalog	101
Gambar 108. Biodata.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Foto Poster Pameran
- B. Foto Situasi Pameran
- C. Katalogus
- D. Biodata (CV)
- E. CD



(ABSTRAK)

Perhiasan merupakan suatu benda yang sangat digemari oleh kaum wanita, karena dapat dipercaya menambah rasa percaya diri bagi pemakainya, oleh sebab itu sebagai seorang seniman yang berkecimpung dalam dunia seni rupa menawarkan diri untuk selalu mencari ide atau gagasan baru, diiringi sehingga dapat menyampaikan teori yang nyata di dalam berkesenian, melahirkan karya seni yang benar-benar lahir dari dalam jiwa dengan nilai estetika yang dimilikinya. Penulis tertarik untuk menghadirkan perhiasan dengan nuansa baru dengan konsep burung Cenderawasih jantan.

Berawal dari sumber ide, sketsa, pemilihan bahan baku, sampai pada tahapan pengerjaan penulis menggunakan berbagai macam teknik yaitu: teknik lilit kawat, teknik *filigri* dan teknik patri. Masing-masing proses tersebut dilalui secara berurutan dan teliti proses teori tahap demi tahap. Penulis memperkuat karya dengan teori pendukung, estetis dan ergonomis. Untuk teori penulis menggunakan gagasan yang telah ada yaitu Syarifudin (2006 : 7), sehingga menjadikan karya yang bukan hanya berbobot secara visual namun juga secara konseptual. Karya penulis termasuk dalam jenis karya logam yang bermuatan nilai estetis dan fungsional, dapat digunakan sebagai perhiasan yang bernuansa serta mengenalkan bentuk perhiasan yang berkonsep burung Cenderawasih

Kata Kunci : Burung Cenderawasih, Perhiasan Kawat Logam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perhiasan merupakan suatu benda yang sangat digemari dan digunakan banyak kaum wanita, karena dapat menambah rasa percaya diri, dan sebagai pelengkap penampilan. Dari zaman ke zaman perhiasan selalu berkembang, naluri menghias diri pada manusia ternyata juga meningkat seiring berkembangnya waktu, banyak bukti-bukti yang menunjukkan semakin tinggi peradaban manusia, semakin tinggi pula mutu perhiasan yang dihasilkan.

Seiring perkembangan zaman karya perhiasan memiliki banyak ragam dan disajikan dalam wujud yang sangat menarik. Perhiasan berkembang sesuai tuntutan masyarakat pemakainya ditingkat strata sosial tertentu. Perkembangan itu memang merupakan hasil dari daya kreativitas dalam pengolahan ide atau gagasan pembuatnya. Perhiasan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan disajikan dalam bentuk fungsional yang memiliki nilai estetis yang tinggi, sekaligus dijadikan simbol bagi para pemiliknya, burung ini salah satu burung yang terdapat di Indonesia bagian timur, di pulau-pulau Selat Tores dan Papua Nugini. Keindahan burung Cenderawasih jantan memiliki daya tarik tersendiri dengan warna bulu yang indah dan memiliki keunikan untuk memikat lawan jenisnya agar mau dijadikan pasangannya. Penulis tertarik untuk merealisasikan tiga jenis bulu burung Cenderawasih jantan tersebut, dari setiap jenis burung memiliki berbagai jenis karakter dan cara memikat lawan jenisnya yang beragam.

Warna dan bentuk bulu burung Cenderawasih yang indah terdapat pada masing-masing jenis burung Cenderawasih. Di area paruh, sayap, dan kepalanya, warna bulunya sangat cerah dengan kombinasi hitam, coklat, kemerahan, oranye, kuning, putih, biru, hijau, dan ungu. Karena kecantikannya orang Inggris menyebutnya *Bird Of Paradise*, artinya burung dari surga, burung Cenderawasih memiliki 43 spesies yang termasuk dalam 13 genus. (Endah, 2012 : 04)

Burung Cenderawasih hidup di hutan hujan tropis dan dapat ditemukan di Indonesia tepatnya di Papua bahkan Papua disebut sebagai bumi Cenderawasih karena banyak jenis Cenderawasih yang ditemukan (Setiawan G, 2004:08). Dari keindahan burung Cenderawasih diatas penulis tertarik untuk menjadikan sumber ide penciptaan pada perhiasan logam.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana mewujudkan perhiasan dengan sumber ide burung Cenderawasih yang kreatif dan inovatif ?
2. Bagaimana proses penciptaan perhiasan dengan sumber burung Cenderawasih ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menampilkan bentuk motif burung Cenderawasih kedalam perhiasan wanita.
 - b. Menciptakan beberapa jenis perhiasan melalui penerapan sumber ide burung Cenderawasih.

c. Sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi syarat strata S1.

2. Manfaat

- a. Menambah pengalaman penulis dalam berkesenian serta meningkatkan keterampilan teknik pembuatan karya perhiasan.
- b. Menghadirkan corak kriya seni yang dapat memberikan nilai bentuk perhiasan yang baru.
- c. Supaya masyarakat lebih mengenal macam-macam perhiasan yang bersumber dari keindahan burung Cenderawasih.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode pendekatan

- a. Pendekatan Estetis

Pendekatan ini berisikan dan berdasarkan uraian-uraian estetis yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk karya Menurut Kartika (2007:63), ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda estetis, adalah :

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) *Complexity* (kerumitan), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar

sesuatu yang kosong. Tidak menjadi persoalan kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.

Pendekatan ini digunakan karena dipandang dapat menggambarkan segala aspek-aspek yang terkait dengan nilai-nilai keindahan yang terdapat pada burung Cenderawasih, yang kemudian diterapkan dalam karya perhiasan. Pendekatan estetis di sini erat kaitannya dengan seni, yang diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk menghasilkan keindahan dalam bentuk yang nyata atau hasil dari kemampuan tersebut, sehingga segala aspek yang terkait dengan elemen seni rupa.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah suatu tindakan menurut sistem tertentu untuk dapat melaksanakan suatu proses mewujudkan sesuatu. Untuk menciptakan karya perhiasan yang memiliki sebuah nilai estetika, dan memiliki makna, maka diperlukan beberapa tahap agar tercipta karya perhiasan yang artistik dan sarat akan makna. Penulis menggunakan metode *Pratice based Research*, seperti yang dikatakan menurut Malins, Ure, dan Gray melalui Kresandini (1996:1).

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut.

Selain itu penulis juga menggunakan metode eksperimental, untuk dapat mengolah material serta teknik yang sesuai digunakan dalam pembuatan karya

perhiasan serta mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu. Menciptakan karya perhiasan melalui proses kreatif dibutuhkan beberapa tahapan. Beberapa tahap tersebut seperti dijelaskan oleh Gustami (2004:30).

Metode penciptaan ini mengacu pada “Tiga Tahap – Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya” yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Eksplorasi, yang terdiri dari 2 langkah:
 - 1) Penggalian sumber informasi.
 - 2) Penggalian landasan teori dan acuan visual.
- b. Perancangan, yang terdiri dari 2 langkah:
 - 1) Penuangan ide ke dalam sketsa.
 - 2) Penuangan sketsa ke dalam desain.
- c. Perwujudan, yang terdiri dari 2 langkah:
 - 1) Mewujudkan berdasarkan desain.
 - 2) Mengevaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi yang mencakup berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual.

Terkait tahapan tersebut kemudian dipaparkan menjadi beberapa metode penciptaan, sebagai berikut:

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini adalah metode mencari data atau informasi yang berhubungan dengan ide yang akan diwujudkan dalam karya perhiasan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara yakni :

1) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan metode dokumentasi dengan beberapa teknik, antara lain teknik catat dan teknik salin. Data atau informasi yang dicatat maupun disalin adalah data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya kriya logam perhiasan, serta burung Cenderawasih yang diperoleh dari buku, artikel, majalah, gambar, foto, maupun internet. Alat-alat yang digunakan untuk mencatat yakni peralatan tulis, serta diperlukan juga laptop untuk dapat menyalin referensi data atau gambar yang terdapat di media internet. Data-data ini kemudian dianalisis sesuai dengan ide yang akan diwujudkan.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan beberapa metode, yakni metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi diartikan pengamatan dan pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sistematis. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung berbagai contoh-contoh perhiasan yang ada di Stan-stan toko perhiasan di Kotagede, Yogyakarta. Tahap ini dilakukan agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perhiasan. Metode dokumentasi dilakukan dengan memotret atau mengambil

gambar dengan kamera secara langsung berkaitan dengan perhiasan agar mendapat foto sebagai referensi dalam membuat karya.

e. Metode Analisis Data

Semua Data yang telah terkumpul dan terseleksi disusun dan diatur berdasarkan atas penggunaan masing-masing bab. Menurut Koentjaraningrat (1991:269), pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penciptaan yang hendak dicapai.

f. Metode Perancangan

1) Pembuatan Sketsa Alternatif

Guna menghasilkan beberapa karya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara pembuatan beberapa alternatif sketsa, yang bertujuan untuk mengolah ide dan bentuk karya yang akan terwujud, sehingga mendapatkan sketsa atau desain yang terbaik.

2) Pemilihan Sketsa

Tahap ini merupakan langkah untuk memilih sketsa atau desain dengan pertimbangan berbagai aspek bentuk, keindahan, makna, teknik, dan bahan.

3) Pembuatan desain

Pembuatan desain merupakan tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan karya, yang dilakukan dengan membuat gambar kerja dari sketsa yang terpilih.

g. Metode Perwujudan

1) Pemilihan Bahan Baku

Pemilihan bahan baku sangat menentukan kelancaran dalam pengerjaan karya. Bahan utama dalam pembuatan karya ini menggunakan kawat logam perak dan tembaga, dikarenakan jenis logam tersebut lunak dan mudah ditatah.

2) Pembentukan

Pembentukan dalam karya perhiasan ini menggunakan berbagai teknik, seperti teknik anyam kawat logam, dan teknik *filigri*. Teknik anyam kawat logam yaitu semacam tali dari bahan logam atau metal yang lentur dan kuat. Namun kawat tidak terlalu kaku dan susah dibentuk. Hal ini tergantung dari tingkat kekerasan kawat. Ada beberapa jenis kawat yang lentur dan mudah dibentuk. Tingkat kekerasan kawat dapat digolongkan mulai dari lembek, agak keras, dan keras.

Ukuran ketebalan kawat tergantung diameter (dalam milimeter). Teknik *filigri* menyatukan rangkaian kawat logam dengan menggabungkan menggunakan patri.